

ANALYSING THE EFFECT OF E-COMMERCE, INTERNET USERS, AND INVESTMENT ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA

ANALISIS PENGARUH *E-COMMERCE*, PENGGUNA INTERNET, DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Novieka Wahyu Putri Rusdaryanti¹, Wiwin Priana Primandana², Wiryu Wardaya³
Ekonomi Pembangunan – Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur^{1,2,3}
viekardy@gmail.com

ABSTRACT

Economic growth is a valuable indicator in analyzing economic development in a country. Sustainable economic growth can improve people's living standards and welfare, by providing more jobs, increasing incomes, and improving access to goods and services. To achieve economic growth, investment in infrastructure, technology, and human resources is essential to increase economic productivity and efficiency. The purpose of this study is to understand the influence of e-commerce, internet users, and investment on economic growth in all provinces in Indonesia from 2019 to 2023. The type of research is quantitative, and applies secondary data found on the website of the Indonesian Central Statistics Agency. Testing in this study uses Eviews12 software. This study uses the Fixed Effect Model (FEM). The results of the study showed that the variables e-commerce, internet users, and investment have a simultaneous effect on economic growth.

Keywords: *E-Commerce, Internet Users, Investment, Economic Growth*

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi ialah suatu indikator berharga dalam menganalisis pembangunan ekonomi pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dapat meningkatkan standart hidup dan kesejahteraan masyarakat, dengan menyediakan lebih banyak lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memperbaiki akses terhadap barang dan jasa. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, investasi dalam infrastuktur, teknologi, dan sumber daya manusia sangat diperlukan untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi ekonomi. Maksud penelitian ini ialah guna memahami terkait pengaruh *e-commerce*, pengguna internet, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi seluruh provinsi di Indonesia tahun 2019 hingga 2023. Jenis penelitian ialah kuantitatif, dan mengaplikasikan data sekunder yang terdapat pada website Badan Pusat Statistik Indonesia. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *software Eviews12*. Pada penelitian ini memanfaatkan *Fixed Effect Model (FEM)*. Hasil penelitian didapatkan variabel *e-commerce*, pengguna internet, dan investasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: *E-Commerce, Pengguna Internet, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi.*

PENDAHULUAN

Dinamika perekonomian tidak lepas dari perkembangan dan kemajuan teknologi, infrastruktur, produktivitas dan inovasi. Ilmu pengetahuan yang semakin berkembang membawa dampak pada kemajuan teknologi yang semakin canggih. Inovasi yang dihasilkan dari teknologi memberikan kemudahan dan keuntungan bagi masyarakat dalam beraktivitas. Perkembangan teknologi juga diiringi dengan perkembangan transmisi informasi dalam komunikasi yang dikenal dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Teknologi

informasi dan komunikasi (TIK) terjadi pertumbuhan yang sangat cepat sehingga menyebabkan banyak perubahan pada berbagai aspek kehidupan khususnya pada bidang perekonomian.

Berkembangnya teknologi menyebabkan pola pikir masyarakat berubah untuk memanfaatkan teknologi sebagai penyerapan tenaga kerja. Sehingga masyarakat lebih mudah dalam melakukan kegiatan ekonomi secara global. Teknologi juga memberikan banyak manfaat di seluruh sektor diantaranya yaitu sektor industri, sektor

pertanian, dan sektor bisnis khususnya pada bisnis perdagangan. Dalam bisnis perdagangan ini terjadi perubahan sistem perdagangan yang awalnya menggunakan perdagangan tradisional menjadi perdagangan elektronik. Perdagangan elektronik ini dilakukan dengan memanfaatkan koneksi internet yang biasanya disebut sebagai *E-Commerce*.

E-Commerce (*Electronic Commerce*) yaitu suatu kegiatan jual beli produk barang dan jasa yang secara online melalui koneksi jaringan internet. *E-Commerce* mencakup berbagai pembelian online, penjualan online, transfer dana elektronik dan sebagainya. *E-Commerce* memungkinkan seseorang untuk melakukan transaksi secara elektronik tanpa bertemu secara langsung. *E-Commerce* dapat diakses melalui situs web, aplikasi seluler atau platform elektronik lainnya yang dapat digunakan sebagai transaksi pemesanan, pembayaran, dan pengiriman barang secara elektronik. *E-Commerce* mencakup berbagai macam jenis bisnis, berawal dari usaha mikro kecil menengah (UMKM) hingga pengusaha besar yang menjalankan operasi global. Adanya *E-Commerce* diharapkan dapat memanfaatkan peluang pasar yang sedang naik dan didukung dengan penggunaan internet yang semakin meningkat diberbagai daerah. Perkembangan *E-Commerce* yang cukup baik biasanya disebabkan oleh pelaku *E-Commerce* dan berbelanja online yang memberikan dukungan terhadap ekonomi digital. *E-Commerce* juga diharapkan dapat menjadi indikator terpenting dalam ekonomi digital yang nantinya dapat membantu pertumbuhan ekonomi daerah (Trisakti, 2023).

Pertumbuhan ekonomi yaitu indikator penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat pada suatu negara. Pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan yang cukup

signifikan dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya perkembangan sektor industri, yang disertai faktor eksternal yaitu kondisi ekonomi global. Akan tetapi, teknologi informasi dan komunikasi menjadi faktor yang penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi. Teknologi membantu perekonomian bekerja lebih efisien, mengurangi input cost, serta meningkatkan kualitas dan kuantitas barang yang diproduksi. Dengan memanfaatkan teknologi diharapkan dapat mendapatkan lebih banyak output dengan jumlah kuantitas input yang sama, sehingga hal ini akan lebih meminimalisir faktor produksi. Sehingga Indonesia mulai menjadikan sektor ekonomi digital sebagai salah satu sektor potensial yang dikembangkan (Aini, 2020).

Ekonomi digital memiliki posisi yang sangat berarti untuk pertumbuhan ekonomi karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru, meningkatkan produktivitas, efisiensi dan mempercepat inovasi. Menurut (Rochmahwati, 2023), Sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menunjukkan pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik melalui peningkatan produktivitas maupun pemberdayaan masyarakat melalui akses yang lebih luas terhadap informasi dan teknologi. Dengan meluasnya penggunaan smartphone, hal ini dapat berdampak pada percepatan pertumbuhan ekonomi. Adanya smartphone yang didukung oleh jaringan internet menjadi penghubung dalam komunikasi secara individu maupun kelompok dengan mudah diberbagai daerah. Sehingga, terbatasnya sarana, waktu, dan jarak dapat diatasi dengan majunya teknologi komputer dan jaringan internet.

E-commerce diharapkan dapat mempermudah Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM) dalam mendagangkan produk atau jasa mereka, serta memperluas pemasaran penjualan ke berbagai daerah. Dengan adanya *E-Commerce* mempermudah pembeli dalam mencari produk atau jasa yang mereka butuhkan karena hanya dengan mengetik nama produk pada fitur pencarian. Selain itu, *E-Commerce* ini juga dapat diakses oleh seluruh pengguna *E-Commerce* dimanapun mereka berada. Sehingga pelaku UMKM dapat bersaing dengan perusahaan besar dan dengan keunikan dari produk itu sendiri dapat menyebabkan produk UMKM Indonesia dilirik oleh warga negara asing (Yusuf, 2022).

Oleh karena itu, dunia perekonomian memandang perubahan sebagai sesuatu yang tidak dapat di jauhi namun harus dikelola. Salah satu cara untuk membantu aktivitas *E-Commerce* adalah melalui upaya inovatif memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), menghemat biaya, menaikkan kualitas infrastruktur dan memperbesar jaringan menggunakan TIK. Untuk itu, pemerintah mempunyai peran penting dalam mendukung kegiatan *E-Commerce*, misalnya dukungan pemerintah terhadap e-commerce yaitu melalui pemberlakuan UU ITE pada tahun 2008.

Selain itu, salah satu wujud untuk mewujudkan potensi pertumbuhan ekonomi digital adalah melalui investasi. Teori Harod-Domar mengklaim bahwa indikator penting yang perlu diperhatikan adalah kehadiran investasi. Investasi berperan ganda dalam menentukan arahnya perekonomian. Pertama, hubungan investasi dengan pendapatan negara yang positif. Atas dasar tersebut, semakin terakumulasinya investasi, maka pendapatan negara akan semakin besar. Kedua, kapasitas produksi ekonomi turut ditunjang oleh investasi

melalui sekama peningkatan stok modal. Pembentukan modal ini tak lain adalah pengeluaran yang mewujudkan dan meningkatkan permintaan kebutuhan seluruh masyarakat (Sukirno, 2008).

TINJAUAN LITERATUR

Pertumbuhan ekonomi, yang didefinisikan sebagai pergeseran kuantitatif (*quantitative change*), sering dihitung menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB), pendapatan atau total nilai pasar (*total market value*) dari jasa dan barang akhir (*final goods and services*) yang diproduksi oleh suatu perekonomian selama periode waktu tertentu. Menurut Keynes, pertumbuhan ekonomi adalah hasil dari pengeluaran seseorang di dalam perekonomian, yang menghasilkan pendapatan bagi orang lain dalam perekonomian yang sama. Teori Ekonomi Keynes menempatkan penekanan kuat pada intervensi pemerintah di sektor publik untuk menundukkan pasar dan memacu pertumbuhan ekonomi. Menurut Simon Kuznet (1995), pertumbuhan ekonomi adalah menaikkan kinerja suatu negara untuk menyajikan produk bagi warga negaranya yang disebabkan oleh pengembangan kelembagaan, pengembangan teknologi, dan kesesuaian ideologis yang diperlukan. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi didefinisikan oleh (Sukirno, 2013) sebagai perluasan kekuatan suatu negara dalam jangka panjang untuk menyajikan berbagai barang ekonomi.

Prosedur perusahaan yang dikenal sebagai "bisnis elektronik" (*electronic business* atau "*e-business*") memanfaatkan teknologi digital dan internet dalam operasinya. *E-business* mencakup pengelolaan keberadaan jarak jauh suatu perusahaan dalam mengatur bisnis dengan pemasok dan mitra lainnya. Salah satu hasil dari pertumbuhan teknologi internet ialah e-

commerce atau *electronic commerce*. *E-commerce* difokuskan pada jual beli barang dan jasa melalui penggunaan teknologi elektronik yang membangun hubungan antara bisnis, konsumen, dan masyarakat umum melalui transaksi elektronik, termasuk pemasaran, periklanan, pengiriman, dan pembayaran. (Vaithianathan, 2010) menegaskan bahwa *e-commerce* mencakup berbagai elemen dari rantai nilai bisnis, termasuk keamanan pelanggan, layanan transaksi, faktur dan sistem pembayaran, serta pemasaran.

Dalam bahasa Yunani, teknologi berawal dari kata "*techne*" dan "*logia*", yang bermakna ketekunan dan pengetahuan. Teknologi merupakan bidang ilmiah atau subjek studi. Teknologi digambarkan sebagai benda atau sistem, dan prosedur yang digunakan untuk meringankan kegiatan manusia agar lebih mudah, lebih cepat, dan lebih praktis, semacam mesin, kendaraan, komputer, dan lain-lain. Todaro (2006) mengklaim bahwa produk teknologi seperti internet dan komputer menggambarkan suatu perkembangan teknologi dengan tenaga kerja yang hemat (*labor-saving technological progress*), karena dapat menekan tenaga kerja dan modal (misalnya, kualitas output yang lebih tinggi dapat diperoleh melalui kuantitas tenaga kerja atau besar modal yang sama). Selain itu, pertumbuhan teknologi dapat menaikkan tenaga kerja (*labor augmenting technological progressif*), yang berasal dari menaikkan kualitas ketrampilan tenaga kerja, misalnya, dengan menggunakan berbagai alat telekomunikasi.

Menurut teori Harrod-Domar, penciptaan modal didefinisikan sebagai investasi yang akan meningkatkan kapasitas ekonomi untuk memperoleh barang dan/atau jasa, atau sebagai investasi yang akan meningkatkan

permintaan masyarakat secara keseluruhan. Ketika tingkat pembentukan modal tertentu tercapai pada titik waktu tertentu, ekonomi dapat menghasilkan lebih banyak komoditas dan/atau jasa pada periode berikutnya (Sukirno, 2008).

Menurut Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007, penanaman modal dalam negeri mengacu pada pemanfaatan modal dalam negeri oleh investor dalam negeri untuk menjalankan bisnis di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007, penanaman modal asing mengacu pada pemanfaatan modal asing oleh investor luar negeri untuk menjalankan bisnis di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digunakan metode pendekatan penelitian bersifat penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menggunakan model matematika dalam suatu fenomena. Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menemukan gagasan baru dari beberapa data yang bersifat angka untuk mengetahui sesuatu yang diinginkan. Penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh dari *E-Commerce*, Pengguna Internet, dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di seluruh Provinsi di Indonesia. Data yang diperlukan ialah data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang meliputi kombinasi data panel *cross-section* dan *time-series* dengan rentan waktu tahun 2019 hingga 2023. Populasi penelitian ini mencakup seluruh provinsi di Negara Indonesia. Analisis regresi data panel dilakukan menggunakan perangkat lunak *Econometric Views*

(Eviews) versi 12. Prosedur analisis yang dilakukan mencakup pemilihan model estimasi regresi, analisis regresi linear berganda data panel, dan pengujian hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Pemilihan Model

Untuk melakukan uji analisis regresi data panel, memiliki tiga (3) jenis pendekatan untuk pemilihan model yaitu *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Untuk memutuskan model yang baik dan tepat dapat dilakukan pengujian estimasi dari setiap model sebagai berikut,

Tabel 1. Hasil Estimasi Pemilihan Model Regresi

Variabel	Model Estimasi		
	CEM	FEM	REM
<i>E-Commerce</i>	-0.593207 (0.3027)	-1.066854 (0.0943)*	-0.600009 (0.2752)
Pengguna Internet	1.362271 (0.4984)	10.60756 (0.0125)**	3.460710 (0.1371)
Investasi	0.332748 (0.2793)	1.914447 (0.0207)**	0.465734 (0.1973)
Jumlah Sampel	170	170	170
Adj R2	-0.003493	0.243971	0.013863
R Square	0.014320	0.405019	0.031369
Uji F	0.803909 (0.49334)	2.514902 (0.000076)***	1.791943 (0.150683)
Uji Chow	0.0000***		
Uji Hausman	0.0003***		
Uji LM	0.0089***		
Uji Heterokedastisitas			
<i>E-Commerce</i>	0.6566	Tidak terjadi heterokedastisitas	
Pengguna Internet	0.7712	Tidak terjadi heterokedastisitas	
Investasi	0.6465	Tidak terjadi heterokedastisitas	

Sumber: Data diolah, 2024
(***Signifikan 1%, **Signifikan 5%, *Signifikan 10%)

Variabel Dependen: Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan tabel 1 temuan hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa untuk menentukan model analisis regresi data panel, didapatkan model *Fixed Effect Model (FEM)* sebagai persamaan regresi data panel dikarenakan model hasil regresi tersebut terbaik daripada model hasil regresi lainnya. *Fixed Effect Model (FEM)* dapat lebih mengetahui secara detail seberapa besar pengaruh

variabel independent terhadap variabel dependen.

Persamaan Regresi

Tabel 2. Hasil Estimasi Data Panel

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-56.41609	15.19989	-3.711612	0.0003
X1	-1.066854	0.633069	-1.685211	0.0943
X2	10.60756	4.191348	2.530822	0.0125
X3	1.914447	0.817425	2.342045	0.0207

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel diatas memperoleh suatu model persamaan regresi data panel dibawah ini,

$$PE = -56.41609 - 1.066854*EC_{it} + 10.60756*PI_{it} + 1.914447*I_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

PE = Pertumbuhan Ekonomi

EC_{it} = E-Commerce Daerah i periode t

DI_{it} = Pengguna Internet Daerah i periode t

I_{it} = Investasi Daerah i periode t

ε = Standart Error

Dari hasil regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model (FEM)* dengan melihat masing-masing variabel independent didapatkan, Variabel *E-Commerce* dengan nilai koefisien sebesar -1.066854 dengan nilai probabilitas $0.09 < 0.10$. Sehingga apabila variabel *E-Commerce* (X1) meningkat 1% maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) menurun sebesar -0.01066854 persen. Dan sebaliknya, jika *E-Commerce* mengalami penurunan 1% maka Pertumbuhan Ekonomi akan bertambah sebesar -0.01066854 persen.

Variabel Pengguna Internet memiliki nilai koefisien 10.60756 dengan nilai probabilitas $0.01 < 0.05$. Sehingga apabila variabel Pengguna Internet (X2) meningkat 1% maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) akan bertambah sebesar 0.1060756 perssen. Dan sebaliknya, jika Pengguna Internet mengalami penurunan 1% maka Pertumbuhan Ekonomi akan berkurang sebesar 0.1060756 persen.

Variabel Investasi memiliki nilai koefisien 1.914447 dengan nilai probabilitas $0.02 < 0.05$. Sehingga

apabila variabel Investasi (X3) meningkat 1% maka Pertumbuhan Ekonomi (Y) bertambah sebesar 0.01914447 persen. Dan sebaliknya, jika Investasi mengalami penurunan 1% maka Pertumbuhan Ekonomi akan berkurang sebesar 0.01914447 persen.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

	E-Commerce (X1)	Pengguna Internet (X2)	Investasi (X3)
E-Commerce (X1)	1.000000	0.399526	0.442034
Pengguna Internet (X2)	0.399526	1.000000	0.429299
Investasi (X3)	0.442034	0.429299	1.000000

Sumber: Data diolah, 2024

Dari hasil uji multikolinieritas tabel diatas memperlihatkan bahwa antara variabel *E-Commerce*, Pengguna Internet, dan Investasi tidak terdapat nilai korelasi yang melebihi 0,8. Sehingga hasil dari uji multikolinieritas diatas, disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independent atau model data yang digunakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Prob.	Keputusan
E-Commerce (X1)	0.6566	Tidak terjadi heterokedastisitas
Pengguna Internet (X2)	0.7712	Tidak terjadi heterokedastisitas
Investasi (X3)	0.6465	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data diolah, 2024

Dari hasil uji heterokedastisitas tabel diatas memperlihatkan bahwa antara variabel *E-Commerce*, Pengguna Internet, dan Investasi mempunyai nilai probabilitas lebih dari 0.05. Sehingga hasil dari uji heterokedastisitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada variabel independent atau model data yang digunakan terbebas dari gejala heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-Squared	0.405019
Adjusted R-squared	0.243971

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel diatas memperlihatkan hasil pengolah data melalui uji Koefisien Determinasi (R²) dengan nilai R square sebesar 0.405019, sehingga dikatakan bahwa kontribusi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 40.5%. sedangkan sisanya sebesar 59.5% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji F

F-statistic	2.514902
Prob(F-statistic)	0.000076

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel diatas memperlihatkan hasil pengolahan data melalui uji F-statistic dengan nilai prob(F-statistic) sebesar $0.00 < 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, variabel independent yaitu *E-Commerce*, Pengguna Internet, dan Investasi terdapat pengaruh secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di setiap provinsi Negara Indonesia tahun 2019-2023.

Tabel 7. Hasil uji t

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-56.41609	15.19989	-3.711612	0.0003
X1	-1.066854	0.633069	-1.685211	0.0943
X2	10.60756	4.191348	2.530822	0.0125
X3	1.914447	0.817425	2.342045	0.0207

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel diatas memperlihatkan hasil uji t-stastistik dengan nilai probabilitas serta nilai t-tabel sebesar 1.65397 (derajat 5%) dan 1.28661 (derajat 10%). Variabel *E-Commerce* (X1) didapatkan hasil uji t-statistic -1.685211 dengan nilai probabilitas $0.09 < 0.10$ dapat disimpulkan bahwa variabel *e-commerce* memiliki pengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel Pengguna Internet (X2) didapatkan hasil uji t-statistic 2.530822 dengan nilai probabilitas $0.01 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa variabel pengguna internet memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel Investasi (X3) didapatkan hasil uji t-statistic 2.342045 dengan nilai

probabilitas $0.02 < 0.05$ dapat disimpulkan bahwa variabel investasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa masing-masing variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pembahasan **Pengaruh *E-Commerce* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *E-Commerce* memiliki nilai probabilitas yakni sebesar 0.0943 yang artinya nilai kurang dari 0.10 atau $0.09 < 0.10$, maka disimpulkan bahwa *E-Commerce* memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Di tahun 2019 hingga 2023, *e-commerce* berpengaruh negative terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dikarenakan adanya biaya transaksi antara penjual dan pembeli. Biaya transaksi merupakan suatu biaya yang diperlukan dalam transaksi, biaya ini dipecah menjadi biaya produksi dan biaya koordinasi (misalnya, mengkoordinasikan pekerjaan orang dan mesin yang dipakai untuk proses produksi). Sehingga, biaya-biaya ini terdiri dari empat jenis yaitu biaya pencarian (biaya untuk pencarian produk, penjual, dan pembeli), biaya kontrak (biaya untuk menyiapkan dan melaksanakan kontrak), biaya pemantauan (biaya untuk memastikan bahwa persyaratan kontrak telah terpenuhi) dan biaya adaptasi (biaya yang dikeluarkan dalam melakukan perubahan selama masa berlaku kontrak).

Adanya *e-commerce* sebenarnya dapat menyebabkan efisiensi, akan tetapi *e-commerce* juga menyebabkan banyak rangkaian distribusi yang terpotong. Salah satunya yaitu biaya transaksi seperti biaya transportasi, biaya sewa, biaya tawar menawar, dan sebagainya. Dengan terpotongnya rantai distribusi

menyebabkan rantai produk domestik bruto juga terpotong karena setiap biaya transaksi yang terjadi pada aktivitas ekonomi maka berpengaruh terhadap produk domestik bruto. Sehingga, dengan terpotongnya rantai produk domestik bruto menyebabkan produk domestik bruto berkurang karena banyak aktivitas ekonomi yang hilang seperti hilangnya pekerjaan.

Penelitian ini searah pada penelitian yang diteliti oleh Olivia (2023) menunjukkan bahwa variabel *e-commerce* mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Terbentuknya *entrepreneur* atau *startup* baru menunjukkan kemampuan masyarakat Indonesia dalam mendapatkan penghasilan melalui jual beli barang atau jasa. Pembesaran pasar Indonesia sampai ke mancanegara merupakan salah satu bukti bahwa *e-commerce* dapat bersaing ke tingkat internasional. Sehingga, perkembangan *e-commerce* memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui transaksi perdagangan. Menurut Lasti dan Anis (2020) menunjukkan variabel *e-commerce* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi pada jangka panjang dan jangka pendek. (Olivia Theophilia & Riko Setya Wijaya, 2023) (Lastri & Anis, 2020)

Pengaruh Pengguna Internet Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Pengguna Internet memiliki nilai probabilitas yakni sebesar 0.0125 yang artinya nilai kurang dari 0.05 atau $0.01 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Pengguna Internet memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Di tahun 2019 hingga 2023, pengguna internet berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dikarenakan penggunaan

internet berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan produktivitas, memperluas pasar, dan mendorong inovasi. Internet mempermudah mendapatkan informasi yang relevan untuk berbagai industry, mempermudah bisnis dalam mengambil keputusan yang lebih baik dalam meningkatkan efisiensi operasional. Bisnis kecil dan menengah dapat menjangkau pelanggan global melalui *e-commerce* dengan memperluas pasar mereka tanpa Batasan geografis. Selain itu, internet memfasilitasi model bisnis baru seperti dropshipping, langganan, dan penjualan digital, yang dapat menciptakan peluang baru dalam pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, dalam ekonomi digital yang semakin berkembang, manfaat internet menjadi semakin penting dalam mendorong kemajuan ekonomi dan sosial.

Penelitian ini searah pada penelitian yang diteliti oleh Shavira Oktaviani (2020) menunjukkan bahwa variabel jumlah pengguna internet berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang mana peningkatan jumlah pengguna internet berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Menurut penelitian oleh Gholami, Zarei, dan Sanayei (2018) variabel penggunaan internet memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang. Internet dapat meningkatkan akses ke informasi, komunikasi, dan sumber daya yang penting untuk pembangunan ekonomi. Akses internet yang lebih luas dapat mendorong inovasi, produktivitas, peluang ekonomi baru, dan meningkatkan daya saing suatu negara.

Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Investasi memiliki nilai

probabilitas yakni sebesar 0.0207 yang artinya nilai kurang dari 0.05 atau $0.02 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Di tahun 2019 hingga 2023, investasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA) berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dikarenakan investasi domestik dapat mendukung usaha mikro kecil menengah melalui pembiayaan, pelatihan, dan menaikkan kapasitas produksi dalam memperkuat sektor ekonomi lokal dan meningkatkan daya saing. Investasi dalam negeri sering melakukan pengenalan teknologi baru dan proses inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas di berbagai sektor. Sedangkan, investasi asing dapat membantu ekonomi dengan memperkenalkan produk dan layanan baru ke pasar lokal dan internasional. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa investasi penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing memiliki kontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan akses pasar.

Penelitian ini searah pada penelitian yang diteliti oleh Shem dan Ferry (2023) mengatakan variabel penanaman modal asing atau penanaman modal dalam negeri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif di Indonesia. Menurut Tran dan Hoang (2019) mengatakan investasi asing dan investasi dalam negeri berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Investasi penanaman modal dalam atau luar negeri berdampak pada menaikkan produksi barang dan jasa pada perekonomian. Meningkatnya pembuatan barang dan jasa akan menaikkan pertumbuhan ekonomi.

PENUTUP

Kesimpulan

Diperoleh suatu kesimpulan bahwa pada tahun 2019 hingga 2023 variabel *E-Commerce* (X1) memiliki pengaruh negative terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Indonesia. Hal ini disebabkan karena adanya biaya transaksi yang menyebabkan banyaknya rantai distribusi yang terpotong, sehingga dengan terpotongnya rantai distribusi tersebut menyebabkan rantai produk domestik bruto juga terpotong dan membuat produk domestik bruto berkurang. Pengguna Internet (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Indonesia. Hal ini dikarenakan penggunaan internet berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan produktivitas, memperluas pasar, dan mendorong inovasi. Investasi (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Y) di Indonesia. Hal ini dikarenakan penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan penanaman modal asing (PMA) memberikan dampak pada naiknya produksi barang dan jasa yang akan menaikkan pertumbuhan ekonomi.

Saran

Bagi peneliti yang akan meneliti pengaruh *e-commerce*, pengguna internet, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia agar menggunakan model non-linear untuk mengetahui pada kondisi apa *e-commerce* dapat berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Bagi pemerintah setempat, dari hasil penelitian yang telah dijabarkan mengenai pengaruh *e-commerce*, pengguna internet, dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, agar *e-commerce* tidak berpengaruh secara negative, maka

diharapkan pemerintah dapat menciptakan nilai tambah yang lain untuk menutup aktivitas ekonomi yang hilang akibat efisiensi biaya transaksi. Bagi masyarakat, melalui penelitian ini dapat memperoleh pengetahuan tentang pengaruh *e-commerce*, pengguna internet dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. (2020). Pengaruh Perkembangan E-Commerce dan Infrastruktur Telekomunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2001 - 2018. *Prosiding Seminar Nasional PBSI-III*, 2(11160840000063), 22–27.
- Gholami, Zarei, & S. (2018). *The Impact Of Internet Use On Economic Growth; Evidence Form Developing Countries*.
- Lastri, W. A., & Anis, A. (2020). Pengaruh E-Commerce, Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(2), 25. <https://doi.org/10.24036/jkep.v2i2.12638>
- Nehemia, S. D., Prasetya, F., Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Brawijaya, U. (2023). *Jdess 02.01.2023*. 2(1), 26–37.
- Oktaviani, S. (2020). *Pengaruh Jumlah Pengguna Layanan Dan Konsumsi Rumah Tangga Untuk Telekomunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*.
- Olivia Theophilia, & Riko Setya Wijaya. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Telekomunikasi, E-commerce, Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JEMSI*

- (*Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*), 9(4), 1528–1535.
<https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1377>
- Rochmahwati, M. R. (2023). Analisis Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 7(03), 369–380.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif DAN R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2008). *Makro Ekonomni Teori Pengantar*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2013). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan (Kedua ed)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tran, H.T.T., & Hoang, H. T. (2019). An Investigation into the Impacts of FDI, Domestic Investment Capital, Human Resourcesm and Trained Workers on Economic Growth in Vietnam. *International Econometric Conference of Vietnam-Springer*.
- Trisakti, J. E. (2023). *PENGARUH E-COMMERCE TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI*. 3(2), 2891–2900.
- Vaithianathan, S. (2010). A riview of e-commerce literature on India and reseacrch agenda for the future. *Electronic Commerce Research*, 1(10), 83–97.
- Yusuf, M. (2022). Pengaruh Electronic Commerce (E- Commerce) Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada UMKM di Kecamatan Bekasi Utara. *Jurnal Akuntansi STEI*, 05(01), 19–30.
- (Nehemia et al., 2023) (Tran, H.T.T., & Hoang, 2019) (Oktaviani, 2020) (Gholami, Zarei, 2018) (Olivia Theophilia & Riko Setya Wijaya, 2023)